

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) telah menjadi unsur penting dalam suatu organisasi dan merupakan investasi yang menjadi salah satu pembuat nilai tambah dan keuntungan kompetitif. TI perlu diatur agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Tindakan untuk mengatur TI disebut dengan tata kelola TI. Tata kelola TI yang dijalankan dengan baik dapat membantu organisasi dalam upaya mencapai tujuannya. Tata kelola TI itu sendiri memerlukan audit yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memastikan pemenuhannya ditinjau dari pendekatan objektif dari suatu standar. Institut Manajemen Telkom (IM Telkom) merupakan salah satu organisasi yang mengimplementasikan tata kelola TI untuk membantu merealisasikan sasaran dan mencapai tujuan melalui pemanfaatan TI. Tata kelola TI di IM Telkom memerlukan audit untuk mengevaluasi, menilai kapabilitas, dan menyusun rekomendasi terhadap tata kelola TI-nya. Standar audit yang digunakan adalah COBIT 5 domain *Deliver, Service, dan Support* (DSS) yang fokus pada penilaian pengiriman dan layanan teknologi informasi serta dukungannya termasuk pengelolaan masalah agar keberlanjutan layanan tetap terjaga. COBIT 5 merupakan *framework* yang komprehensif dan bersifat holistik sehingga sesuai dengan IM Telkom yang berskala *enterprise* dan menjalankan tata kelola TI yang kompleks. Audit melalui tahap *planning, testing, reporting, dan follow up*. Dari tahap *planning*, diperoleh 6 proses sebagai ruang lingkup yaitu DSS01-DSS06. Dari hasil audit, diketahui level kapabilitas secara keseluruhan berada di level 2 (*Managed Process*) dengan level target 3 (*Established Process*). Kelemahan tata kelola TI di IM Telkom adalah kurangnya formalisasi aturan dan prosedur tata kelola TI-nya. Sehingga untuk mencapai level target diberikan rekomendasi agar IM Telkom menyusun prosedur, aturan atau kebijakan secara tertulis dan mengalokasikan sumber daya yang tepat terhadap tiap-tiap aktivitas tata kelola TI.

Kata kunci : audit tata kelola teknologi informasi, COBIT 5, domain DSS